

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI IKAN PADA BALITA DI WILAYAH PESISIR DAN PERBUKITAN KOTASEMARANG

BARDIATUL AZKIA – 25010114120104

(2019 - Skripsi)

Konsumsi ikan di Indonesia tahun 2017 adalah 46,49 kilogram/kapita/tahun, kurang dari target konsumsi ikan nasional yaitu 47,12 pada tahun 2017 dan dinaikkan menjadi 54,49 pada periode 2019. Ikan memiliki banyak manfaat gizi khususnya bagi balita, namun masih terdapat beberapa faktor yang menyebabkan balita tidak mengonsumsi ikan, termasuk faktor topografi wilayah. Penelitian dilakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi konsumsi ikan pada balita berdasarkan topografi wilayah. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Total sampel sebanyak 98 balita dengan responden ibu balita, dipilih berdasarkan *simple random sampling* yang dibagi menjadi dua lokasi penelitian yaitu wilayah Tambak Lorok (pesisir) dan wilayah Tembalang (perbukitan), Semarang. Penelitian dilakukan menggunakan alat ukur kuesioner dan lembar FFQ. Analisis data menggunakan uji statistik *Pearson*, uji beda T dan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan sampel di wilayah pesisir lebih banyak mengonsumsi jenis ikan laut, sedangkan sampel di wilayah perbukitan lebih banyak mengonsumsi jenis ikan darat dan hasil olahan ikan. Frekuensi konsumsi ikan laut, ikan darat, dan hasil olahan ikan di kedua lokasi termasuk pada kategori rendah. Rata-rata jumlah konsumsi ikan pada balita di Semarang sebesar 58.74 kg/kapita/tahun. Terdapat perbedaan konsumsi ikan di kedua wilayah ($p=0,016$), konsumsi ikan pada balita di wilayah pesisir lebih besar dibanding di wilayah perbukitan. Faktor konsumsi ikan di wilayah pesisir adalah pola asuh gizi ibu ($p=0,001$) dan akses ekonomi ($p=0,003$), sedangkan faktor konsumsi ikan di wilayah perbukitan adalah pengetahuan ibu, preferensi anak terhadap ikan, pola asuh gizi ibu, dan ketersediaan ikan dengan nilai p masing-masing 0,001 serta memiliki pengaruh yang signifikan

Kata Kunci: konsumsi ikan, faktor konsumsi ikan, pesisir, perbukitan